



Pelatihan dan Sosialisasi Penggunaan Website Sekolah pada SD Muhammadiyah Tidore

Salkin lutfi, hairil kurniadi siradjuddin*, Arifandi Mario mamonto, Ardi Salman,
Puput Purnamasari

Universitas Khairun Ternate, Indonesia, Jln Raya Pertamina Kelurahan Gambesi, Ternate
Selatan, Kota Ternate, Maluku Utara

*Korespondensi penulis: hairil.kurniadi@unkhair.ac.id

Abstract: *This community service activity was carried out at Muhammadiyah Tidore Elementary School with a primary focus on improving the competency of teachers and staff in managing the school website. The background to this activity stems from the school's need for information media that is fast, accurate, and easily accessible to the community. The school website not only serves as a means of publishing activities but also as a communication medium between the school, parents, and the wider community. With good website management, information about academic activities, important announcements, and the school profile can be conveyed more effectively. The activity implementation method is carried out through several structured stages. The first stage is preparation, namely identifying needs, preparing training materials, and coordinating with the school. The second stage is technical training involving teachers and staff to understand the basics of content management, from adding articles, updating information, to uploading activity documentation. The third stage is socialization, where the community, especially parents, are introduced to the functions and benefits of the school website. Next, the implementation stage is carried out by directly applying the training results in website management. The final stage is evaluation, which aims to assess the extent to which skills improvements have been achieved and the extent to which the website is utilized by the community. The results of the activity indicate a significant increase in the skills of teachers and staff. They are able to independently update website content and utilize user guides provided in the form of documents and video tutorials. Furthermore, public access to online school information has also increased. This demonstrates that the school website is truly an effective communication tool. Therefore, this community service activity is expected to become a model for information technology empowerment that can be replicated in other schools, particularly in North Maluku.*

Keywords: *community service, digital literacy, digital socialization, school website, training*

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tidore dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi guru dan staf dalam mengelola website sekolah. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari kebutuhan sekolah untuk memiliki media informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Website sekolah bukan hanya berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan, tetapi juga sebagai media komunikasi antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat luas. Dengan adanya pengelolaan website yang baik, informasi mengenai kegiatan akademik, pengumuman penting, serta profil sekolah dapat tersampaikan secara lebih efektif. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan materi pelatihan, serta koordinasi dengan pihak sekolah. Tahap kedua adalah pelatihan teknis yang melibatkan guru dan staf untuk memahami dasar-dasar pengelolaan konten, mulai dari menambah artikel, memperbarui informasi, hingga mengunggah dokumentasi kegiatan. Tahap ketiga adalah sosialisasi, di mana masyarakat, khususnya orang tua murid, diperkenalkan pada fungsi dan manfaat website sekolah. Selanjutnya, tahap implementasi dilakukan dengan penerapan langsung hasil pelatihan dalam pengelolaan website. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang bertujuan menilai sejauh mana peningkatan keterampilan telah tercapai dan sejauh mana website dimanfaatkan oleh masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dan staf. Mereka mampu secara mandiri memperbarui konten website dan memanfaatkan panduan penggunaan yang disediakan dalam bentuk dokumen serta video tutorial. Selain itu, akses masyarakat terhadap informasi sekolah secara daring juga mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa website sekolah benar-benar menjadi sarana komunikasi yang efektif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan teknologi informasi yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah Maluku Utara.

Kata kunci: literasi digital, pelatihan, pengabdian masyarakat, Sosialisasi digital, website sekolah.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa dampak signifikan pada dunia pendidikan, di mana teknologi informasi menjadi salah satu pilar penting dalam menunjang proses belajar mengajar. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah pemanfaatan website sekolah sebagai sarana komunikasi resmi.

Website sekolah memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi penting, seperti pengumuman, jadwal kegiatan, berita sekolah, dan dokumentasi kegiatan kepada siswa, orang tua, serta masyarakat.

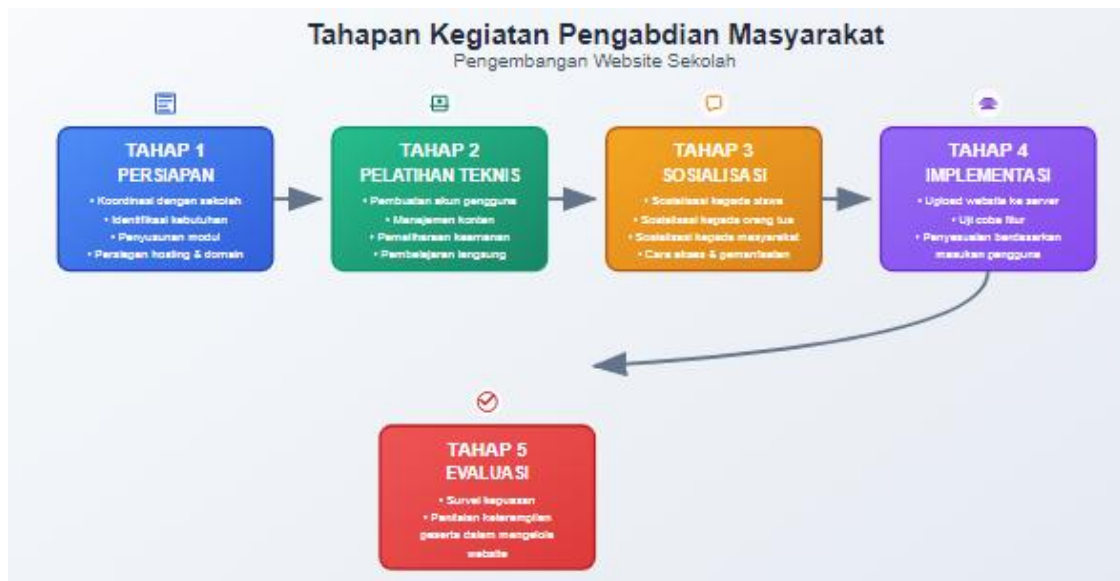
SD Muhammadiyah Tidore, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kota Tidore Kepulauan, memiliki potensi besar untuk berkembang melalui pemanfaatan teknologi informasi, namun masih menghadapi kendala keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur.

Minimnya pengetahuan guru dan staf dalam pengelolaan website sekolah menjadi hambatan utama yang mengakibatkan informasi sekolah belum dapat tersampaikan secara optimal kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya partisipasi orang tua dalam memanfaatkan website sekolah, yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi terkait manfaat serta cara penggunaannya. Padahal, website sekolah memiliki peran strategis sebagai sarana komunikasi, transparansi informasi, dan media publikasi kegiatan pendidikan. Tanpa adanya pengelolaan yang baik, potensi website sebagai pusat informasi sekolah tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang terarah agar website benar-benar berfungsi sesuai tujuan dan mampu menjawab kebutuhan seluruh pemangku kepentingan.

Menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan sebuah program pelatihan dan sosialisasi yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan guru dan staf dalam mengelola website sekolah secara mandiri. Program ini tidak hanya menekankan pada penguasaan kompetensi teknis, seperti pengelolaan konten digital dan pemeliharaan sistem, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya literasi digital di lingkungan sekolah. Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta partisipasi aktif masyarakat, diharapkan website sekolah mampu berkembang menjadi pusat informasi yang efektif, transparan, dan mudah diakses. Keberhasilan program ini juga berpotensi menjadi model pemberdayaan teknologi informasi yang dapat direplikasi di sekolah-sekolah lain, khususnya di wilayah Maluku Utara maupun daerah dengan tantangan serupa.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan mitra secara tepat sasaran.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM.

Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan PKM di SDS Muhammdiyah Tidore:

- 1) Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal kegiatan, identifikasi kebutuhan teknis, dan penyusunan modul pelatihan.
- 2) Pada tahap ini, tim pengabdian juga mempersiapkan perangkat keras dan lunak, termasuk hosting dan domain website sekolah.
- 3) Tahap kedua adalah pelatihan teknis, di mana guru dan staf diberikan pembelajaran langsung mengenai pembuatan akun pengguna, manajemen konten, dan pemeliharaan keamanan website.
- 4) Tahap ketiga adalah sosialisasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat tentang cara mengakses dan memanfaatkan informasi di website sekolah.
- 5) Tahap keempat adalah implementasi, yang meliputi pengunggahan website ke server, uji coba fitur, dan penyesuaian berdasarkan masukan pengguna.
- 6) Tahap kelima adalah evaluasi, dilakukan melalui survei kepuasan dan penilaian keterampilan peserta dalam mengelola website.

Seluruh tahapan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, di mana pihak sekolah terlibat aktif dalam setiap proses untuk memastikan keberlanjutan program.

3. HASIL

Berikut hasil yang di dapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan:

- 1) Hasil kegiatan menunjukkan bahwa website sekolah berhasil dibuat dan dapat diakses oleh publik.
- 2) Guru dan staf sekolah telah mampu mengelola konten website secara mandiri, mulai dari mengunggah berita hingga memperbarui jadwal kegiatan.
- 3) Panduan penggunaan website tersedia dalam bentuk dokumen tertulis dan video tutorial, sehingga memudahkan proses pembelajaran mandiri.
- 4) Partisipasi masyarakat dalam mengakses informasi sekolah secara daring mengalami peningkatan yang signifikan.
- 5) Kegiatan sosialisasi kepada orang tua dan siswa berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi.
- 6) Fitur-fitur utama seperti kalender kegiatan, galeri foto, dan formulir pendaftaran online telah berfungsi dengan baik.
- 7) Kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil dapat diatasi dengan penyediaan materi offline dan server lokal saat pelatihan.



Gambar Kegiatan 1.



Gambar Kegiatan 2.



Gambar Kegiatan 3.



Gambar Kegiatan 4.

Secara keseluruhan, target luaran yang direncanakan dalam proposal telah tercapai dengan baik sesuai harapan.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis guru dan staf.

Selama proses pelatihan, peserta menunjukkan perkembangan yang signifikan, khususnya dalam hal mengunggah konten, mengatur tampilan website, dan mengelola keamanan sistem.

Kendala yang muncul, seperti koneksi internet yang tidak stabil, dapat diatasi melalui penyediaan materi pelatihan dalam bentuk offline dan penggunaan server lokal.

Perbedaan tingkat kemampuan peserta diatasi dengan sesi bimbingan individual, sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan belajar yang setara.

Sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya teknologi informasi dalam pendidikan.

Dampak positif dari program ini terlihat dari meningkatnya akses masyarakat ke website sekolah dan partisipasi mereka dalam memanfaatkan fitur yang tersedia.

Keberhasilan program ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara sekolah, universitas, dan masyarakat dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi pendidikan.

Ke depan, rencana pengembangan fitur tambahan seperti e-learning dan perpustakaan digital akan semakin memperkuat peran website sebagai pusat informasi sekolah.

Pengakuan

Ucapan terima kasih disampaikan kepada SD Muhammadiyah Tidore yang telah menjadi mitra aktif dalam program ini.

Pihak sekolah telah menyediakan fasilitas berupa ruang pelatihan, perangkat komputer, dan akses internet secara gratis.

Terima kasih juga kepada guru dan staf yang telah berpartisipasi penuh selama pelatihan dan sosialisasi.

Universitas Khairun, khususnya Program Studi Informatika, memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk sumber daya manusia maupun fasilitas.

Apresiasi diberikan kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dari tahap perencanaan hingga evaluasi program.

Tidak lupa, terima kasih kepada masyarakat sekitar dan orang tua siswa yang telah mendukung implementasi website sekolah dan memanfaatkannya sebagai sumber informasi resmi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah Tidore telah berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kompetensi guru dan staf dalam mengelola website sekolah serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi. Melalui tahapan persiapan, pelatihan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi, program ini mampu menghasilkan luaran berupa website sekolah yang dapat diakses publik, panduan penggunaan dalam bentuk dokumen dan video, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi digital.

Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat dari kemampuan guru dan staf yang semakin baik dalam mengelola konten, berfungsinya fitur-fitur utama website, serta meningkatnya akses

informasi oleh masyarakat. Kendala teknis yang muncul dapat diatasi dengan solusi praktis, sehingga program tetap berjalan lancar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara universitas, sekolah, dan masyarakat dapat menciptakan inovasi yang bermanfaat dan berkelanjutan. Ke depan, pengembangan fitur tambahan seperti e-learning dan perpustakaan digital diharapkan semakin memperkuat fungsi website sebagai pusat informasi pendidikan di Maluku Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfany, A., Sari, C. F., Zuliyanti, I., Febiola, M. T., & Suwandi, S. (2025). Peningkatan literasi digital bagi guru sekolah dasar di Kecamatan Sukasari melalui pelatihan Google Workspace for Education. *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat (Krepa)*, 5(10), 1–10. <https://ejournal.cahayailmubangsa.institute/index.php/krepa/article/view/2213>
- Arsyad, A. (2020). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bates, T. (2015). Teaching in a Digital Age: Guidelines for Designing Teaching and Learning. Vancouver: Tony Bates Associates Ltd.
- Budiyanto, M. A. (2019). Penggunaan Teknologi Informasi di Sekolah: Studi Kasus Website Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(3), 23-30.
- Davidson, C., & Goldberg, D. T. (2009). The Future of Learning Institutions in a Digital Age. Cambridge, MA: MIT Press.
- Fitrianingrum, A. M., Husain, S. W. J., & Makahinda, T. (2025). Sosialisasi pemanfaatan website untuk personalisasi pengajaran bagi guru SMA Negeri 1 Kakas. *Jurnal Abdimas Maduma*, 4(2), 72–80. <https://journal.eltaorganization.org/index.php/ecdj/article/view/475>
- Hamzah, B. U., & Muhlisrarini. (2014). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendratno, E. A., Isti'qfaroh, N., Siswanto, B. E., & Mufidah, Z. R. (2025). Pelatihan literasi digital Canva untuk guru sekolah dasar. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222–231. <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/kontribusi/article/view/524>
- Kajian pustaka: urgensi literasi digital sekolah dasar. (2025). *SHES Journal: Elementary School Education Journal*, 6(2), 45–56. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/107405>
- Liu, C., & Cheng, Y. (2014). The Effectiveness of Web-Based Learning in School Contexts: A Meta-Analysis. *Educational Technology & Society*, 17(3), 29-42.
- Nisrina, N., & Rahmiaty, R. (2025). Pelatihan literasi digital dan deteksi informasi palsu dengan bantuan artificial intelligence (AI) di sekolah. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 5(2), 318–328. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jcscis/article/view/28735>
- Prasetyo, N. A., & Gustalika, M. A. (2022). Sosialisasi literasi digital dan pelatihan Google Form bagi guru SDN Kertaharja 02 untuk meningkatkan wawasan teknologi digital.

- Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 3(1), 1–7.
<https://doi.org/10.33752/ijcsi.v3i1.517>
- Sudarmanto, S., et al. (2025). Penguatan literasi digital melalui pemanfaatan aplikasi dan situs web. *Safari Journal*, 4(1), 15–24. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/download/2713/2316>
- Suryaningsih, H. A., & Purnomo, H. (2023). Kesiapan guru terhadap literasi digital pada implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Sembungan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(4), 247–254. <https://doi.org/10.29313/renjana.v3i4.25300>
- Suryaningsih, H. A., et al. (2023). Literasi digital untuk guru sekolah dasar di wilayah pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(5), 543–550. <https://doi.org/10.24198/pkm.v6i5.25300>
- Susanto, A. (2013). Pengembangan Website Sekolah: Strategi dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Transformasi pendidikan digital: Pendekatan transformatif. (2025). *Transformasi: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 4(1), 1–12. <https://transformasi.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/323>